

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Madura merupakan daerah kepulauan yang dikelilingi oleh pantai, menjadikan wisata alam (pantai) menjadi salah satu wisata unggulan di Madura. Salah satu wisata alam (pantai) yang terkenal adalah, pantai gili labak, pantai jumiang, pantai siring kemuning dan masih banyak lagi wisata pantai yang indah dengan budaya lokalnya yang masih terjaga dari budaya modernisasi saat ini. Lambatnya perkembangan pariwisata di Madura tidak lepas dari peran masyarakat sekitar, ketakutan masyarakat Madura akan adanya pergeseran atau perubahan budaya tradisi dan kesenian islami yang masih diterapkan pada kehidupan sehari-hari, serta ketidakpercayaan masyarakat pada dinas pariwisata dalam mengelola wisata. Sehingga pariwisata di Madura dikelola pribadi oleh warga sekitar. Ketakutan masyarakat dengan semakin banyaknya orang-orang luar yang masuk Madura membawa dampak pengaruh yang dapat mengubah generasi remaja Madura yang nantinya akan meninggalkan ajaran budaya dan tradisi islami yang sudah diyakini sejak puluhan tahun silam. Titah kiai lebih ditaati daripada terhadap pemimpin formal. “*Mon tak norok perinttane kiai cangkalong*”, kalau tidak ikut perintah kiai dianggap lancang, semboyang ini masih dipegang teguh oleh sebagian masyarakat, khususnya kelas bawah (Surokim, 2015).

Hadirnya berbagai revolusi teknologi informasi dan komunikasi memberikan kecepatan, kemudahan berbagai informasi dan pengetahuan untuk tersebar ke seluruh penjuru dunia tanpa mengenal batas wilayah, bahasa, kelas sosial dan lain sebagainya. Contoh yang sangat kongkrit di tulis dalam buku “Teknologi Komunikasi dan Realitas Semu Media Massa” menuliskan penerapan internet saat ini adalah program sebuah perusahaan telekomunikasi yang bertajuk Indonesia genggam internet, dalam program Indonesia genggam internet dinyatakan berhasil karena mampu menurunkan angka masyarakat yang buta internet (Nata, 2014). Dari hasil tersebut dapat dikatakan di Indonesia dalam penggunaan teknologi komunikasi dan informasi masih dalam tahap perkembangan, dalam perkembangan tersebut. Teknologi komunikasi dan informasi mampu menyebar virus yang menjadikan pengguna internet menjadi salah satu gaya hidup dan gaya komunikasi masyarakat saat ini, karena adanya smartphone. Menjadi sebuah kebutuhan dan kebiasaan dalam sehari-hari. Kemudian masyarakat yang tahu akan informasi yang sedang populer dikalangan masyarakat akan merasa ia jauh lebih

pintar dari pada yang lain, sehingga digunakan sebagai sarana untuk menyebarkan informasi atau momen yang sedang populer dikalangan masyarakat.

Dengan gaya hidup masyarakat yang modern didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi, membuat masyarakat memiliki kebutuhan informasi yang sangat tinggi dalam kehidupan sehari-hari. Informasi yang dibutuhkan masyarakat sangat bervariasi, tergantung kepada kebutuhan masyarakat. Informasi sudah menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat yang harus terpenuhi agar terus dapat melakukan aktivitas, yang tentu saja dapat mempengaruhi pola pikir, sikap, dan perilaku masyarakat. Ketergantungan masyarakat terhadap internet membentuk perilaku masyarakat yang informatif. Dengan adanya internet mempermudah masyarakat untuk mendapatkan informasi sesuai dengan kebutuhan, internet memberikan kemudahan dalam mengakses berbagai macam informasi.

Memanfaatkan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi dengan bantuan koneksi internet, membuat media-media online menjadi wadah sumber dari berbagai informasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal ini menimbulkan berbagai media-media online bermunculan yang berpengaruh dalam kemampuan dan kemudahan memberikan informasi dan penyebaran informasi pada khalayak luas. Tidak hanya media-media berita online saja yang bermunculan, akan tetapi juga masyarakat sekarang juga mempunyai media-media nya sendiri untuk membagikan hasil kegiatan maupun mengabadikan moment dengan mengunggahnya pada media digital pribadi yang dimiliki oleh masyarakat modern sekarang. Budaya media baru saat ini yang sangat dinikmati oleh masyarakat tanpa pandang usia, yang banyak digunakan oleh masyarakat saat ini adalah Facebook, Twitter, Instagram, Whatsapp, dan beberapa media sosial lainnya, membagikan cerita pribadi pada media sosial pribadi dalam membentuk eksistensi diri pengguna.

Pada awalnya, manusia lah yang membuat teknologi, tetapi lambat laun teknologilah yang justru mempengaruhi setiap apa yang dilakukan manusia (Nata, 2014). Masyarakat sangat menikmati kehadiran media-media online untuk mendapatkan dan memenuhi kebutuhan informasi dengan berbagai berita di setiap media yang berbeda sesuai dengan berita atau informasi yang diangkat. Ketersediaan informasi yang tinggi dan bervariasi menunjukkan banyaknya media online yang tersedia sebagai penyedia dan wadah informasi bagi khalayak luas, berbagai macam informasi yang tersedia pada

media online, antara lain informasi seputar kriminal, politik, sosial budaya, pemerintahan, hiburan, serta seputar pariwisata.

Negara Indonesia, bangsa yang besar dengan kebutuhan informasi yang tinggi dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat dari sabang sampai merauke. Kebutuhan informasi tidak hanya pada informasi atau berita mengenai sosial budaya dan politik pemerintah. Akan tetapi juga kebutuhan informasi mengenai pariwisata di Indonesia. Negara yang kaya akan wisata yang beragam dari suku, budaya, ras, agama dan berbagai keindahan alam yang dapat dijumpai di Indonesia yang tersebar di 32 provinsi. Indonesia dengan nama julukan sebagai negara kepulauan yang banyak menyimpan keindahan dan keunikan alam yang merupakan aset yang berharga yang selama ini mampu menarik para wisatawan lokal maupun internasional, dilihat dari keragaman suku, budaya, ras, agama, serta alam yang dimiliki oleh Indonesia sudah tidak dapat di ragukan kembali untuk dijadikan salah satu dari sekian ribuat pariwisata yang ada. Namun pariwisata di Indonesia tidak berhenti disitu saja, masih banyak wisata yang bisa menjadi salah satu pertimbangan bagi para wisatawan, seperti wisata kuliner khas daerah, wisata religi, dan wisata sejarah yang ada di Indonesia.

Perjalanan wisata merupakan kegiatan yang banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia saat ini, dengan berbagai tempat atau destinasi wisata dan acara budaya yang dapat dikunjungi oleh masyarakat lokal maupun mancanegara. Alasan berwisata adalah mengisi waktu luang dengan rehat sejenak dari aktifitas-aktifitas yang menumpuk, dengan banyaknya wisata yang ada di Indonesia dengan keragaman dan keunikan yang disajikan bisa menjadi salah satu tujuan dan pilihan yang bisa di kunjungi oleh para wisatawan.

Banyaknya wisata yang dapat di kunjungi oleh masyarakat, menjadikan semakin banyak pula kebutuhan informasi mengenai pariwisata dan budaya. Tidak hanya tempat destinasi saja yang dibutuhkan oleh masyarakat, akan tetapi juga dengan informasi lainnya yang berkaitan dengan pariwisata seperti, kuliner, penginapan terdekat dengan destinasi wisata, informasi mengenai uang yang akan dikeluarkan selama berada di wisata dan sekarang banyaknya acara-acara budaya yang di adakan dan dibuka secara umum menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk mengunjungi daerah tersebut. Kebiasaanya wisatawan lokal tidak hanya mengunjungi satu destinasi wisata saja, akan tetapi destinasi wisata yang ada di sekitarnya juga akan menjadi tujuan wisatawan untuk

dikunjungi. Untuk memenuhi kebutuhan informasi pariwisata dan lainnya, masyarakat memanfaatkan media-media informasi pariwisata dan acara budaya sebagai informasi referensi tempat wisata maupun acara-acara budaya yang akan diadakan segera di suatu daerah.

Media dituntut untuk menyediakan lebih banyak informasi yang dibutuhkan masyarakat, sementara itu media-media belum bisa cukup memberikan semua informasi yang dibutuhkan masyarakat. Seperti sumber maupun ketersediaan informasi di daerah pelosok yang terbatas dalam menjangkau informasi. Keterbatasan sumberdaya media menjadi salah satu ketimpangan dalam pemberitaan pada khalayak luas, dimana kebanyakan media dan informasi yang tersebar di khalayak luas lebih banyak menyoroti kehidupan di kota-kota saja. Karena itulah, pentingnya peran media-media lokal daerah dalam memberikan informasi dari daerah pelosok untuk memenuhi kebutuhan informasi mengenai informasi yang ada di pelosok untuk disebarakan pada khalayak luas. Dengan begitu masyarakat maupun pemerintah tahu informasi atau peristiwa apa yang terjadi di lingkungan masyarakat pelosok, sehingga pemerintah bisa memperbaiki apa yang ada di daerah pelosok.

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi berimbas pula pada perkembangan jurnalistik, dunia jurnalistik sekarang berada dalam situasi pergeseran dengan media online, dimana tugas wartawan untuk mengumpulkan dan menulis berita dari suatu peristiwa yang sedang terjadi dan dikirimkan atau dimuat pada media, dengan kemudahan yang diberikan oleh teknologi digital dalam menerima dan menyebarkan informasi, menjadikan warga bisa melakukan kegiatan kejournalistikan seperti jurnalis profesional. Masyarakat yang tadinya hanya menjadi konsumen, sekarang mampu mematahkan batasan antara produsen dan konsumen telah lebur menjadi bagian dari media online dalam memberikan sumber informasi. Media online sudah menjamur dan tanpa diketahui siapa yang memiliki media tersebut karena gampangnya masyarakat membuat media online hanya dengan meminta perizinan dan modal yang cukup media online akan terbuat dengan tanpa lain media tersebut menjadi media independent dengan berita yang dia hasilkan dan ia buat sendiri tanpa urusan campur tangan luar(Nata, 2014). Masyarakat saat ini mempunyai anggapan bahwasanya siapa yang menguasai informasi maka ia yang akan mendapatkan kekuasaan, dengan ia menguasai informasi otomatis menambah pengetahuan yang akan memiliki nilai tambah, keuntungan dan keunggulan di tengah-tengah kelompok masyarakat.

Masyarakat ikut berperan pada publik dalam membagikan informasi dengan kemampuan masing-masing dalam memproduksi informasi merupakan salah satu bentuk kegiatan jurnalis yang bisa dilakukan warga yang dikenal dengan istilah *citizen journalism*. Dengan adanya media online yang dimiliki oleh setiap individu, sehingga masyarakat itu bisa membuat dan mengelola informasi atau berita yang akan disampaikan pada khalayak luas pada media yang dimilikinya. Adanya *citizen journalism* disebabkan oleh tingginya kebutuhan informasi masyarakat yang ada di sekitarnya, informasi yang dibuat oleh *citizen journalism* biasanya dalam bentuk kejadian peristiwa, pengalaman, dan laporan. Namun dengan peralatan teknologi informasi komunikasi yang dimilikinya bisa menjadi saksi mata dari sebuah peristiwa yang terjadi di sekitarnya yang mana menurut warga tersebut penting dan bermanfaat untuk disebar pada khalayak umum agar diketahui dan dibaca oleh masyarakat. Meliputi, mencatat, mengumpulkan, menulis, dan menyiarkan di media online karena memiliki semangat berbagi dengan pembaca lainnya, (Nugraha, 2012).

Kegiatan *citizen journalism* yang dilakukan oleh warga tanpa adanya pengalaman dalam dunia jurnalis, memberikan informasi yang menarik dengan penggunaan bahasa dan kebebasan dalam menulis dengan menuangkan semua ide dan apa yang dilihatnya tanpa menutupi hal yang sudah warga dapatkan dalam kegiatan jurnalisme-nya, akan tetapi dalam melakukan kegiatan *citizen journalism* harus tetap mematuhi akan prinsip jurnalisme adalah kebenaran atau fakta, sehingga ada yang ditulis dan disebarluaskan bisa dipertanggung jawabkan. Seperti yang dikutip dari sebuah buku “Langkah Otomatis jadi Citizen Reporter” bahwa; “istilah citizen reporter saat ini telah menjadi salah satu yang paling seksi dalam dunia jurnalistik (Suwandi, 2010).

Perkembangan media menjadikan masyarakat lebih aktif, informatif dan peka terhadap apa yang sedang terjadi di sekitar lingkungannya. Masyarakat mulai tumbuh kesadaran kritis untuk menyuarakan aspirasi sesuai dengan apa yang diyakini dan diketahui secara terbuka tanpa perasaan dan dibayangi rasa takut (Surokim, 2017). Penggunaan dan pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi secara optimal oleh masyarakat, dalam menyaring informasi yang didapatkan dan disebarluaskan sudah termasuk masyarakat yang informatif, dan juga memungkinkan setiap orang secara praktis dalam menjalankan fungsi sebagai agen perubahan untuk lingkungan sekitar dalam kegiatan jurnalis. Seperti pengaruh media dalam memberikan informasi mengenai

adanya wisata menarik yang tersembunyi di daerah pelosok, hal ini memberikan dampak terhadap daerah tersebut.

Ketersediaan informasi pariwisata di Indonesia yang diikuti pula dengan berkembangnya keberagaman wisata dan terbukanya masyarakat dalam menyelenggarakan event budaya yang dibuka secara umum yang ada saat ini. Mulai dari wisata alami hingga wisata buatan. Kunjungan wisatawan mancanegara pada bulan November 2021 berjumlah 153.199 kunjungan atau mengalami pertumbuhan sebesar 6,04% dibandingkan bulan November 2020 yang berjumlah 144.476 kunjungan. Dari data tersebut menunjukkan pertumbuhan pengunjung pariwisata di beberapa daerah Indonesia, sehingga semakin tinggi juga kebutuhan informasi pariwisata yang dibutuhkan oleh para wisatawan yang akan berkunjung. Dari tingginya pertumbuhan pengunjung pariwisata tidak terlepas dari campur tangan pemerintah dan media. Media sangat memberikan dampak yang sangat besar terhadap pertumbuhan pariwisata dan kunjungan wisatawan. Media sebagai tempat promosi dan informasi pariwisata, banyak media yang bisa digunakan oleh para wisatawan sebagai media informasi dan referensi destinasi wisata, media promosi di Indonesia yang bisa dijadikan referensi destinasi yang diinginkan dan dikunjungi oleh para wisatawan adalah Pesona Indonesia, Indonesia Tour, Smiling Tour. Media promosi pariwisata Indonesia yang menyajikan informasi yang lengkap mulai dari destinasi pilihan seluruh Indonesia, inspirasi perjalanan, panduan perjalanan, cerita petualangan, penerbangan, hotel, paket wisata dan cerita pengalaman dari para pengunjung atau wisatawan.

Namun dari beberapa media diatas belum bisa memberikan informasi bagi masyarakat lokal yang berkeinginan untuk melakukan perjalanan wisata di daerah sekitar yang membuka wisata baru dan menarik untuk di kunjungi, media tersebut hanya menyajikan informasi pariwisata yang sudah terkenal dikalangan masyarakat luas hingga mancanegara. Wisata tersembunyi yang belum terjangkau oleh pemerintah maupun sumberdaya media untuk diperkenalkan pada khalayak luas, sehingga peran media lokal untuk memenuhi kekurangan informasi yang disajikan oleh media besar untuk memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat. Untuk memenuhi kekurangan informasi pariwisata di daerah pelosok dan meningkatkan kualitas layanan informasi publik, terdapat media sosial lokal, blogger, dan lainnya yang memuat informasi-informasi dari daerah. Media lokal mampu memberikan informasi yang belum bisa terjangkau oleh media besar dengan memberikan informasi pariwisata dan budaya suatu

daerah pelosok untuk diperkenalkan dan mempromosikan akan keindahan pariwisata dan keunikan budaya daerah yang belum diketahui oleh khalayak luas. Media sudah melakukan tugas dengan baik sebagai agen perubahan, dengan menjadi perantara atau menjembatani antara masyarakat dan pemerintah untuk mengembangkan pariwisata dan budaya dari daerah dengan menyiapkan infrastruktur, meliputi perbaikan akses transportasi menuju tempat wisata, wisata sejarah dan budaya yang menjadi ciri khas yang berbeda dan setiap daerah di Indonesia.

Pariwisata tersembunyi di pulau Madura, daerah yang terletak disebelah timur laut Jawa Timur ini menyimpan banyak wisata dan kesenian budaya yang masih banyak dari pariwisata dan budaya yang belum dikenal oleh masyarakat luas, dan kemungkinan saja masyarakat lokal sendiripun belum tahu akan potensi dan budaya di daerahnya sendiri. Pulau yang dikenal sebagai daerah penghasil garam terbesar di Indonesia ini menyimpan banyak potensi tempat wisata yang tersebar di empat kabupaten, yaitu; Bangkalan, Sampang, Pamekasan, dan Sumenep. Adanya jembatan nasional Suramadu penghubung antara pulau Jawa (Surabaya) dan pulau Madura (Bangkalan) mulai adanya keterbukaan masyarakat Madura dalam penerimaan perubahan dari pola pikir masyarakat lokal yang dipengaruhi oleh informasi-informasi yang dibutuhkan masyarakat untuk tetap mengikuti perkembangan zaman dengan berdampingan teknologi informasi dan komunikasi dan keterbukaan akan wisatawan dari luar Madura yang akan berkunjung ke tempat wisata dan wisatawan yang ingin mengetahui kebudayaan kesenian di Madura. Memiliki budaya tradisi dan kesenian dengan pengaruh islam yang sangat kuat, dimana masyarakatnya dengan pengaruh ajaran islam yang sangat kuat dan diterapkan pada tradisi kebudayaan dan kehidupan sehari-hari, sehingga wisata yang terkenal adalah wisata religi yang menjadi ikon wisata religi Madura, Yaitu; makan syaihona kholil, asta ebuh, asta buju kerbuy, asta batu ampar, asta tinggi yang merupakan makam para raja pada masa kerajaan di Madura(Arifin, 2017).

Kelas menengah masyarakat Madura belum mampu mengisi ruang media mainstream dan menjadi kekuatan penyeimbang dan kontrol yang efektif terhadap kelompok elit penguasa di Madura, hal ini akhirnya mendorong tumbuhnya reportase warga yang menjadi cikal bakal jurnalisme warga (*citizen journalism*) (Surokim, 2017). Pada perkembangan media dan informasi memberikan ruang luas bagi masyarakat untuk ikut berpartisipasi, yang kemudian mengarah pada citizen journalism untuk mengangkat suatu informasi yang bermanfaat dan dibutuhkan masyarakat. Dikutip dari sebuah buku

“Ini Baru Cipo” bahwa Joko Saputra, deklator Plat-M mengatakan “bergerak untuk menyebarkan hidden paradise, surga tersembunyi di Madura sehingga bisa dibagikan agar diketahui orang lain di luar Madura, di Indonesia (Chovi, 2017). Berwisata saat ini menjadi ajang untuk saling memanjakan diri dari segala aktivitas pekerjaan, dari perjalanan wisata yang dilakukan, warga sudah bisa menjadi bagian dari jurnalis dengan melakukan membagikan atau menyebarkan informasi terkini pada media digital pribadi yang dimiliki mengenai kondisi atau suasana tempat wisata yang dikunjungi. Kebanyakan media online berita menyajikan informasi yang beragam dengan hanya dalam satu media saja, dalam artian media tersebut memberikan beberapa macam berita yang disebarluaskan, seperti informasi politik, pemerintahan, hiburan, ekonomi, kriminal, sosial budaya, lalu lintas, pariwisata dan sebagainya. Yang terkadang membuat para pembaca mengalami kesulitan dalam mencari informasi yang diinginkan, karena informasi yang diinginkan bercampur dengan informasi yang lain.

Ketersediaan informasi yang semakin berlimpah meski pemerataan akses informasi bagi daerah pelosok masih belum tercapai sepenuhnya, hal ini menjadi tantangan yang berat bagi media-media online dan pemerintah dalam menyajikan informasi pada khalayak luas di tengah-tengah jutaan informasi yang tersebar di internet. Kemudahan dalam membuat sebuah media online yang bisa diakses oleh umum dan untuk membantu mempermudah dan mempercepat masyarakat mendapatkan informasi yang dibutuhkan hanya dengan mengunjungi media yang hanya memuat informasi tertentu. Muncul-lah media online yang hanya mengangkat satu informasi mengenai pariwisata dan budaya, khususnya yang ada di Madura, dengan konsep media *citizen journalism* untuk memenuhi kebutuhan informasi pariwisata Madura dan mengembangkan dan mempromosikan keindahan pariwisata dan keunikan budaya yang dimiliki Madura. Mencari dan mendapatkan kesamaan dalam informasi yang dicari pada media dan kesukaan yang sama, sehingga pengguna pada dunia maya memiliki visi dan tujuan yang sama. Hal seperti ini di dalam media biasanya akan membentuk komunitas atas dasar kesukaan dan visi yang tidak jauh berbeda. Media-media lokal dan masyarakat Madura terutama masyarakat desa maupun kepulauan saling membutuhkan, warga membutuhkan media untuk membagi atau memnubuhkan aspirasi, partisipasi, dan mengikat potensi yang selama ini belum mampu dibagikan kepada masyarakat luar.

GenPImadura.id media online komunitas bagi para *netizen* yang mempunyai ketertarikan untuk mengembangkan potensi pada bidang pariwisata dan budaya daerah,

khususnya Madura. Komunitas media yang bersifat relawan dari para warga yang hobbi bermedia sosial, untuk ikut menyalurkan hobbi yang sangat bermanfaat dengan berpartisipasi membagikan informasi pariwisata dan budaya lewat media GenPImadura.id. Sekaligus memperkenalkan pariwisata dan budaya Madura sebagai wisata daerah menjadi wisata nasional menjadi target dari GenPI, gotong-royong dalam mempromosikan atau mengenalkan pariwisata dengan mengumpulkan warga yang merasa mempunyai keinginan dan rasa yang sama. Dengan begitu masyarakat ikut andil dalam mempromosikan pariwisata dan budaya Madura dalam kegiatan membagikan dan melaporkan informasi pariwisata dan budaya pada media sebagai bentuk partisipasi dalam kegiatan *citizen journalism* yang dikonsep oleh media GenPImadura.id untuk menarik perhatian warga.

Memberikan ruang bagi remaja kreatif Madura untuk menyalurkan kreatifitas mereka dalam dunia jurnalistik dalam membuat sebuah informasi pariwisata dan budaya, dengan kreatifitas yang dimiliki remaja Madura memberikan tampilan baru dalam mempromosikan pariwisata dan budaya Madura. Masyarakat bisa melaporkan, membagi informasi yang ada disekitar mereka sekaligus bisa memanfaatkan media lokal sebagai wahana komunikasi bersama, percepatan pembangunan dengan disertai publikasi pariwisata dan budaya di pulau Madura akan mendatangkan wisatawan Madura, luar Madura, bahkan luar negeri.

Berdasarkan penelitian terdahulu dari (Anisa Nurul, 2015) menyatakan bahwa tim redaksi harus mengolah terlebih dahulu berita yang disampaikan warga (mengonfirmasi dan mengedit bahasa) sebelum dipublikasikan kepada pendengar lainnya. Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana penerapan dan perkembangan *citizen journalism* pada media pariwisata Madura GenPImadura.id, fenomena *citizen journalism* sudah tidak baru lagi, akan tetapi masih sangat terbatas dalam referensi pustaka, serta membahas masyarakat Madura dengan fenomena yang baru dikenal oleh masyarakat di lingkungan Madura.

Hal ini melatar belakangi penelitian ini sangat penting untuk diteliti, yaitu, pengetahuan baru bagi masyarakat Madura dalam kegiatan *citizen journalism* dalam pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat. Media informasi pariwisata dan budaya Madura GenPImadura.id memberikan wadah bagi warga yang ingin berpartisipasi dalam memberikan informasi, dalam kegiatan *citizen journalism* ini bukan hanya media

GenPImadura.id saja yang memberikan dampak positif dalam pemenuhan informasi pariwisata dan budaya Madura. Namun warga yang ikut serta menjadi peka terhadap peristiwa atau pengalaman perjalanan mereka dalam berwisata dengan memberikan informasi bermanfaat bagi publik, dan warga tidak hanya menjadi konsumen informasi pada media berita, namun sudah bisa menjadi pengelola berita yang dibuatnya sendiri.

Ketertarikan pada penelitian yang dilakukan pada media yang memiliki konsep *citizen journalism* ini pada penerapan *citizen journalism* pada pengelolaan informasi yang akan disampaikan pada publik dan perkembangan informasi pariwisata Madura.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, masalah yang akan diteliti adalah bagaimana penerapan dan perkembangan *citizen journalism* pada media GenPImadura.id dalam mempromosikan pariwisata di Madura.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan dan perkembangan *citizen journalism* media promosi GenPImadura.id melalui informasi pariwisata yang dikirim oleh warga.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan penelitian-penelitian selanjutnya mengenai pengembangan ilmu komunikasi dan penerapan jurnalistik kekinian, yaitu *citizen journalism* pada media komunikasi massa.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan tentang *citizen journalism* sebagai suatu kegiatan yang digemari oleh banyak masyarakat yang baru di dalam dunia jurnalistik.

b. Bagi masyarakat

Diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai *citizen journalism* sebagai kegiatan masyarakat yang kemungkinan besar masyarakat khususnya di Madura belum mengetahui kegiatan yang sebenarnya mereka lakukan dan diharapkan bisa

menjadi masyarakat yang lebih informatif lagi dalam menerima dan memberikan informasi.

c. Bagi media

Diharapkan menjadi penunjang untuk perkembangan media online, khususnya di Madura yang menjadikan media online warga dalam keikutsertaan dalam kegiatan *citizen journalism* dan sebagai perbaikan pada penerapan dan perkembangan *citizen journalism* bagi media.